



PERPANJANGAN KONTRAK TKP ABA HABIS

Jukir dan Pedagang Akan Direlokasi ke Kotabaru

YOGYA (MERAPI) - Masa perpanjang kontrak Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) telah berakhir pada Selasa (13/5) di mana hal tersebut disampaikan melalui surat pemberitahuan Disnas Perhubungan DIY kepada CV ABA Yogyakarta selaku pengelola TKP ABA.

Terkait hal tersebut, mau tak mau juru parkir (jukir) dan pedagang TKP ABA akan dipindah ke eks Menara Coffee yang terletak di Kotabaru. Meski demikian, relokasi tersebut bersifat sementara sembari menunggu rampungnya pengerjaan Terminal Giwangan yang dimungkinkan memakan waktu cukup lama.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengaku belum mengetahui secara pasti kapan pembongkaran TKP ABA dilakukan. Sebab hal tersebut merupakan kewenangannya Pemda DIY dan mitra pemenang lelang. Pun mengenai relokasi, pihaknya belum mengetahui secara pasti kapan dapat dilaksanakan. Menurutnya untuk menempati eks Menara Coffee dibutuhkan banyak persiapan.

"Ya secepatnya (direlokasi) sam-

bil jalan. Kalau ini kan sudah dipindah, dalam arti pemenang lelangnya sudah ada dan jatuh temponya juga sudah harus dibongkar sesuai dengan pekerjaan yang sudah dilelangkan oleh pihak provinsi (Pemda DIY) sehingga ini segera dibongkar dan dipindah," kata Hasto, Kamis (15/5).

Hasto menyampaikan, pertim-bangan dijadikannya lahan eks Menara Coffee sebagai lokasi alternatif bagi penghuni TKP ABA lantaran jaraknya yang tak terlalu jauh, mudah dijangkau, dan tempatnya memungkinkan untuk dilakukan pembaruan.

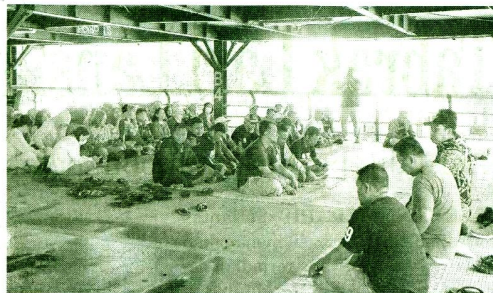
Menurutnya lokasi tersebut cukup luas untuk digunakan juru parkir dan pedagang di mana rencananya nanti akan merobohkan satu bangunan tua di lokasi terse-

but agar lahannya semakin luas.

"Tempat ini (eks Menara Coffee) boleh dipakai dalam waktu lama hanya 2 tahun. Waktu yang kita berikan free 2 tahun karena mereka biar hidup dulu, berkembang dulu, kalau di sini kan mereka berhitung bayar pada pemerintah. Tapi kalau di sana kita beri free supaya dia bisa ikut dulu lah berkembang dulu. Setelah itu kalau masih mau dipakai kan masih bisa, kalau mau pindah kita juga tidak melarang," terangnya.

Menanggapi surat pemberitahuan Dinas Perhubungan yang di dalamnya juga memuat pemberitahuan penghentian aktivitas di TKP ABA per 14 Mei, warga TKP ABA pun membuat surat kesepakatan yang kemudian diserahkan ke Hasto Wardoyo.

Dalam surat kesepakatan tersebut memuat beberapa poin, seperti permintaan keringanan biaya operasional, permintaan tak dibeban biaya sewa, dan sebagainya. Pengelola TKP ABA, Doni Rulianto berharap apa yang sudah disepakati warga dapat tersampaikan ke



MERAPI-WAHYU TURI K

Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) telah habis masa perpanjangan kontrak.

Pemda DIY.

Doni mengatakan dalam surat kesepakatan tersebut warga juga meminta tetap diperkenankan masih bisa beraktivitas di TKP ABA sebelum dipindah ke eks Menara Coffee.

"Tadi sudah disampaikan aspirasi warga sambil menyiapkan be-nar-benar nanti Menara Coffee itu

sudah dibersihkan, nanti memang sudah layak, untuk kemudian digunakan operasional. Jadi harapan kami semua warga kami masih bisa untuk mencari nafkah di sini (TKP ABA). Sitik sitik nggo sango lah (sedikit-dikit buat uang saku) untuk mempersiapkan kami di eks Menara Coffee itu," ujar Doni.

(C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005